

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

*Ascaris lumbricoides* merupakan salah satu spesies cacing yang termasuk dalam golongan *Soil Transmitted Helminth* (STH) yang telah menginfeksi banyak orang di seluruh dunia. Jumlah orang yang telah terinfeksi oleh *Ascaris lumbricoides* merupakan yang terbanyak setelah infeksi *Enterobius vermicularis*.<sup>1</sup> Cacing yang termasuk dalam superfamily *Ascaridoidea*, genus *Ascaris* ini dapat menyebabkan suatu penyakit yang dinamakan *Ascariasis*.<sup>2</sup> *Ascariasis* adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh *Ascaris lumbricoides* yang dapat menyebabkan gangguan intestinal seperti mual, nafsu makan berkurang, konstipasi, hingga ileus obstruksi pada kasus berat. *Ascaris lumbricoides* diperkirakan telah menginfeksi lebih dari 1 milyar orang di dunia dan *Ascaris lumbricoides* ini menyebabkan 12 juta kasus *Ascariasis* baru yang tersebar di seluruh dunia setiap tahunnya.<sup>3</sup>

*Ascaris* telah menginfeksi sekitar 25 % penduduk dunia,<sup>4</sup> 73 % di benua Asia.<sup>5</sup> Di Indonesia prevalensi *Ascaris* masih tergolong tinggi yaitu sebesar 40-60 %, dengan prevalensi di Jakarta sebesar 28 % (sudomo, 2008).<sup>6</sup> Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardiana pada wilayah pengentasan daerah miskin di DKI Jakarta ditemukan sebanyak 25% sampel yang positif terinfeksi *Ascaris*.<sup>7</sup> Pada penelitian yang serupa dilakukan oleh Rizal Subahar (2008) pada daerah Duri Kosambi, Jakarta Barat ditemukan angka prevalensi sebesar 13,33% yang positif *Ascaris*.<sup>8</sup>

RW 14 kelurahan Tomang, Jakarta Barat adalah suatu daerah pemukiman penduduk yang padat dengan tingkat kebersihan lingkungan yang kurang dengan 2297 jumlah penduduk yang kumuh, 594 kepala keluarga kumuh, 9 RT kumuh dan diklasifikasikan dalam kategori kumuh ringan dalam data BPS Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2011 ( BPS DKI

Jakarta 2011). RW 14 merupakan daerah yang dekat dengan sungai dan digunakan sebagai sumber kehidupan seperti mencuci, mandi, dan buang air. Penelitian akan dilakukan pada daerah dengan kebersihan yang kurang dengan tingkat penduduk yang padat. Belum adanya data prevalensi ascariasis, serta adanya kesamaan dalam segi kondisi lingkungan yang kumuh, masih menggunakan sungai di kehidupan sehari-hari, adanya vektor mekanik seperti lalat, kurangnya pengetahuan terhadap *A.lumbricoides* pada daerah ini membuat peneliti tertarik untuk mengetahuinya.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

### **1.2.1 Pernyataan Masalah**

Masih tingginya infeksi *Ascaris* di Indonesia

### **1.2.2 Pertanyaan Masalah**

1. Berapakah jumlah responden yang positif terinfeksi cacing *Ascaris lumbricoides* ?

## **1.3 HIPOTESIS PENELITIAN**

Ditemukannya prevalensi infeksi Ascariasis yang tinggi pada responden di wilayah RW 14 Kelurahan Tomang, Jakarta Barat

## **1.4 TUJUAN PENELITIAN**

### **1.4.1 Tujuan umum**

Diketuinya prevalensi *Ascaris lumbricoides* di Indonesia dan diharapkan dapat menurunkan prevalensi Ascariasis di Indonesia.

### **1.4.2 Tujuan khusus**

Diketuinya prevalensi *Ascariasis* di wilayah RW 14, Kelurahan Tomang, Jakarta Barat.

## **1.5 MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

#### 1.5.1 Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui prevalensi Ascariasis di daerah penelitian.

#### 1.5.2 Bagi Responden

Responden mengetahui apakah menderita Ascariasis atau tidak.

#### 1.5.3 Bagi Puskesmas

Sebagai masukan bagi Puskesmas Kelurahan Tomang, Jakarta Barat dalam perencanaan kegiatan khususnya pencegahan dan pengobatan infeksi kecacingan.

#### 1.5.4 Bagi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

Sebagai data sekunder prevalensi Ascariasis di wilayah penelitian RW 14, Kelurahan Tomang, Jakarta Barat dan diharapkan dapat menjadi sumber referensi ilmiah untuk digunakan pada penelitian selanjutnya khususnya bidang parasitologi.